



AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LISTRIK

Badan Penjaminan Mutu

2026

Politeknik Enjinereng Indorama

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Penjaminan mutu merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Pemerintah melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) telah menetapkan mekanisme penjaminan mutu yang wajib diimplementasikan oleh seluruh perguruan tinggi, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan diperkuat oleh regulasi terbaru, yaitu Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Dalam regulasi tersebut, ditegaskan bahwa penjaminan mutu terdiri atas SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi, dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) yang dilaksanakan melalui akreditasi oleh lembaga yang berwenang. Melalui penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), perguruan tinggi didorong untuk secara berkelanjutan menjamin pencapaian mutu akademik maupun non akademik.

Perguruan tinggi yang bermutu adalah institusi yang mampu mewujudkan visi dan misinya, sekaligus memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan: mahasiswa, masyarakat, dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, Politeknik Enjinering Indorama (PEI) terus berkomitmen dalam membangun budaya mutu dengan memastikan seluruh proses pendidikan tinggi dilaksanakan sesuai standar yang berlaku.

Salah satu langkah strategis dalam menjamin keberlangsungan dan peningkatan mutu tersebut adalah dengan melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala. AMI merupakan bagian penting dalam tata kelola perguruan tinggi yang bertujuan untuk memantau dan menilai kesesuaian serta efektivitas pelaksanaan standar pendidikan tinggi, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, monitoring hingga evaluasi program.

Melalui kegiatan AMI ini, kami berharap seluruh elemen di lingkungan Program Studi Teknologi Rekayasa Mekatronika dapat terlibat secara aktif dan konstruktif dalam proses evaluasi diri yang objektif dan transparan. Hasil dari audit ini akan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan demi meningkatkan mutu layanan akademik dan non akademik secara menyeluruh.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim auditor, pengelola prodi, dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan audit mutu internal ini. Semoga kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan pendidikan vokasi yang unggul, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Direktur,



Widodo, M.T

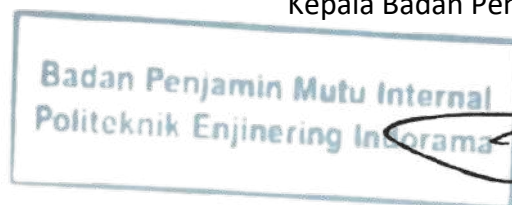
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kegiatan audit mutu internal bidang akademik dan non akademik dapat terselesaikan dengan baik. Audit mutu internal bidang akademik dan non akademik ini disusun agar pelaksanaan isi standar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Akhirnya kepada segenap tim penyusun, disampaikan terimakasih dan penghargaan atas dukungan dan kesungguhannya dalam kegiatan audit mutu internal.

Harapan kami kegiatan AMI ini dapat dijadikan acuan dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan baik di tingkat institusi maupun program studi di PEI.

Purwakarta, 11 Maret 2026

Kepala Badan Penjaminan Mutu,



Ricak Agus Setiawan, M.SI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	19
1.1. Latar Belakang	19
1.2. Dasar Hukum	19
1.3. Tujuan.....	19
1.4. Ruang Lingkup	20
1.5. Manfaat.....	20
BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	21
2.1. Waktu dan Tempat Audit Mutu Internal	21
2.2. Tahap AMI	21
2.3. Kerangka AMI	22
BAB III Hasil AMI.....	23
3.1. Hasil Audit Lapangan Program Studi Teknologi Listrik	23
3.1.1. Hasil Audit Lapangan	23
3.1.1.1. Standar Kompetensi Lulusan	23
3.1.1.2. Standar Isi Pembelajaran	25
3.1.1.3. Standar Proses Pembelajaran.....	27
3.1.1.4. Standar Penilaian Pembelajaran	29
3.1.1.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	30
3.1.1.6. Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	33
3.1.1.7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	35
3.1.1.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	37
3.1.2. Dokumen Ketercapaian Standar	38
3.1.2.1. Standar Kompetensi Lulusan	38
3.1.2.2. Standar Isi Pembelajaran	40
3.1.2.3. Standar Proses Pembelajaran.....	42
3.1.2.4. Standar Penilaian Pembelajaran	44
3.1.2.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	45
3.1.2.6. Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	47
3.1.2.7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	49
3.1.2.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	51
3.1.3. Dokumen Ketidaktercapaian Standar.....	52
3.1.3.1. Standar Kompetensi Lulusan	52
3.1.3.2. Standar Isi Pembelajaran	53
3.1.3.3. Standar Proses Pembelajaran.....	53

3.1.3.4. Standar Penilaian Pembelajaran	53
3.1.3.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	53
3.1.3.6. Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	54
3.1.3.7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	54
3.1.3.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	54
3.1.4. Permintaan Tindakan Koreksi dan Peningkatan	55
3.1.4.1. Standar Kompetensi Lulusan	55
3.1.4.2. Standar Isi Pembelajaran	56
3.1.4.3. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	56
3.1.4.4. Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	57
3.1.4.5. Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	57
3.2. Rekapitulasi Hasil Audit Mutu Internal.....	58
LAMPIRAN.....	59
1. Surat Undangan	59
2. Surat Tugas Auditor	60
3. Presensi Audit Mutu Internal	61
4. Foto Kegiatan.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit mutu internal sistem penjaminan mutu merupakan salah satu tahap pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) yang merupakan tahapan E (Evaluasi). Evaluasi ini untuk melihat pelaksanaan ketercapaian standar. Standar yang sudah tercapai dapat ditingkatkan. Standar yang belum tercapai atau menyimpang akan ditindaklanjuti dalam rapat tinjauan manajemen sebagai tahap pengendalian tindak lanjut dari audit mutu internal hingga diharapkan sasaran mutu dapat tercapai.

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

1.3. Tujuan

Tujuan pelaksanaan audit mutu internal untuk:

1. Meneliti kepatuhan Program Studi Teknologi Listrik terhadap kewajiban penerapan standar mutu Politeknik Enjinering Indorama.
2. Menilai tingkat ketercapaian setiap Program Studi terhadap kewajiban untuk melaksanakan penjaminan mutu internal sesuai siklus PPEPP.
3. Meneliti apakah penyelenggaraan Tridharma di Prodi Teknologi Listrik disusun dan dilaksanakan berdasarkan kompetensi yang berasal dari aturan SN-Dikti dan KKNI.
4. Memastikan proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi dilaksanakan berdasarkan standar yang berlaku.
5. Mengidentifikasi area ketidaksesuaian (KTS) yang memerlukan tindakan korektif dan preventif (CAPA) untuk perbaikan mutu yang berkelanjutan.

6. Memberikan rekomendasi strategis berbasis bukti untuk peningkatan kualitas Program Studi Teknologi Listrik secara menyeluruh.

1.4. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Audit Mutu Internal difokuskan pada penerapan standar-standar yang telah ditetapkan pemerintah dan Politeknik Enjinering Indorama berdasarkan Standar Tambahan Pendidikan Dikti yaitu Standar Kemahasiswaan dan Alumni.

1.5. Manfaat

Manfaat pelaksanaan audit mutu internal adalah:

- a. Dapat diketahui efektif tidaknya tindakan perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja berdasarkan temuan yang ada.
- b. Sebagai salah satu strategi untuk memperoleh pertumbuhan kinerja unit yang optimal.
- c. Meningkatkan kinerja unit yang di audit dalam penerapan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu & Akreditasi.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

2.1. Waktu dan Tempat Audit Mutu Internal

Pelaksanaan AMI Prodi Teknologi Listrik dilakukan di Ruang Prodi Teknologi Listrik yang pada :

Hari/tanggal	: Rabu, 4 Februari 2026
Waktu	: 09.00 s/d 12.00
Tempat	: Ruang Program Studi Teknologi Listrik, PEI
Auditor	: 1. Musawarman, M.M.S.I 2. Ade Irvan Tauvana, S.T., M.Eng.
Auditee	: Kepala Prodi Teknologi Listrik beserta tim dosen dan tenaga kependidikan

2.2. Tahap AMI

Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal tertuang pada SOP Audit Mutu Internal Politeknik Enjinereng Indorama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penetapan tim auditor internal yang dibentuk oleh Badan Penjaminan Mutu.
 - b. Penugasan tim auditor
 - c. Rapat koordinasi dipimpin oleh Ketua BPM
 - d. Penjadwalan Audit Mutu Internal
 - e. Penyerahan daftar tilik/*checklist* dari tim auditor
 - f. Sosialisasi pada auditee mengenai *checklist* audit yang akan digunakan pada audit mutu internal.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pertemuan pembukaan yang bertujuan untuk memperkenalkan anggota tim audit kepada pimpinan teraudit, menyampaikan lingkup dan tujuan audit, menyampaikan prosedur yang digunakan dalam audit, menegaskan hubungan formal antara tim audit dan teraudit, mengkonfirmasi ketersediaan sumber daya yang diperlukan, jadwal pertemuan dan penutupan audit.
 - b. Pemeriksaan lapangan
 - Pengumpulan bukti. Bukti dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, pengamatan aktivitas dan keadaan di lokasi.
 - Hasil pengamatan audit. Semua hasil pengamatan audit didokumentasikan. Hasil pengamatan ditelaah oleh ketua tim auditor dengan pimpinan teraudit. Semua ketidaksesuaian dari hasil pengamatan harus disepakati oleh tim auditor dan pimpinan teraudit.
 - c. Auditor menyampaikan hasil audit kepada auditee.
 - d. Auditor menyampaikan rekomendasi Rencana Tindak Lanjut kepada Auditee.
 - e. Auditee memverifikasi Rencana Tindak Lanjut.

- f. Pembuatan laporan Audit Mutu Internal tahun akademik 2024/2025 dan penyampaian hasil audit kepada pemangku kepentingan.

2.3. Kerangka AMI

Proses AMI meliputi kegiatan pemeriksaan, penilaian dan evaluasi. Proses AMI dimulai dengan pengangkatan Ketua Tim Auditor, penerimaan dokumentasi audit, dan pembagian tugas kepada anggota tim. Selanjutnya pemberitahuan jadwal Audit kepada Auditee. Penentuan jadwal Audit ditentukan oleh pihak Badan Penjaminan Mutu Politeknik Enjinering Indorama, dengan kesepakatan pihak Auditee.

Proses AMI dilaksanakan dalam dua tahap, yakni tahap audit dokumen dan tahap audit lapangan. Audit dilakukan terhadap dokumen yang telah dikirimkan Auditee, yaitu laporan Monitoring penerapan standar, laporan kinerja Program Studi, dan laporan evaluasi diri. Audit dokumen menghasilkan daftar tilik, yang dikoordinasikan dengan tim auditor. Selanjutnya dilakukan audit lapangan, dengan cara kunjungan langsung ke Program Studi/Unit pelaksana teknis (pilih salah satu). Audit lapangan meliputi tahap: rapat pembukaan, pengumpulan bukti audit, rapat auditor, rapat penutupan, serta penyusunan laporan Audit Lapangan dan Pengajuan Tindakan Korektif (PTK).



Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan dokumen, wawancara langsung kepada pimpinan unit, pemeriksaan proses, dan pengamatan terhadap kondisi lapangan. Berbagai temuan yang terkumpul dimasukkan ke dalam daftar temuan, dan setelah disetujui pihak Auditee disusun Permintaan Tindakan Korektif (PTK) untuk ditindaklanjuti pihak auditee. Kegiatan audit lapangan dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara, daftar temuan, dan kesepakatan melaksanakan PTK, dan diakhiri rapat penutup.

Selanjutnya Auditor memantau realisasi tindakan korektif. Setelah laporan pelaksanaan PTK dikirimkan auditee, maka auditor menyusun Laporan Final Audit Mutu Internal. Laporan tersebut diserahkan ke BPMP, yang akan mendistribusikannya kepada pihak auditee.

BAB III

HASIL AMI

3.1. Hasil Audit Lapangan Program Studi Teknologi Listrik

Berikut adalah hasil audit lapangan Prodi Teknologi Listrik TA 2024/2025.

3.1.1. Hasil Audit Lapangan

Auditor : 1. Musawaraman, M.M.S.I;
2. Ade Irvan

Tempat : Ruang Program Studi Teknologi Listrik

Nama Auditee : Dani Usman, M.T

3.1.1.1. Standar Kompetensi Lulusan

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	PENYERAPAN LULUSAN (5%)		
1	Penyerapan lulusan dari industri mencapai $\geq 70\%$	Telampaui	Berdasarkan data tracer study TA 2024/2025, penyerapan lulusan Prodi Teknologi Listrik mencapai 85% telah bekerja di industri terkait, melampaui standar minimum 70%. Bukti terlampir pada folder drive penyerapan lulusan.
B.	WAKTU TUNGGU (5%)		
2	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali maksimal 3 bulan setelah lulus. Persentase responden minimum 30%.	Terlampai	Data tracer study menunjukkan bahwa 78% lulusan memperoleh pekerjaan pertama sebelum atau dalam 3 bulan setelah wisuda. Tingkat responden tracer study mencapai 75%, melebihi minimum 30% yang disyaratkan.
C.	PROFIL LULUSAN (20%)		
3	Prodi memperoleh informasi profil lulusan	Terlampai	Prodi Teknologi Listrik secara aktif memperoleh informasi profil lulusan melalui tracer study yang diselenggarakan Career Center PEI. Data profil lulusan mencakup bidang pekerjaan, posisi jabatan, dan kepuasan pengguna lulusan.
4	Prodi melakukan tindak lanjut dalam pengembangan metode dalam	Tercapai	Prodi telah melakukan tindak lanjut berupa evaluasi

	asesmen/penilaian hasil dari proses pembelajaran.		metode penilaian berdasarkan hasil tracer study dan evaluasi semester. Dokumentasi tindak lanjut tersedia, namun belum sepenuhnya sistematis dan terformat standar.
5	Prodi melakukan pengembangan kurikulum untuk memastikan semua mahasiswa mencapai Standar Kompetensi Lulusan.	Terlampai	Prodi Teknologi Listrik telah melakukan pengembangan kurikulum secara komprehensif yang melibatkan stakeholder industri dan alumni. Kurikulum 2022 telah diimplementasikan dengan pelibatan industri di Kawasan Industri Indorama sebagai mitra strategis.
D. KEMAMPUAN SOFTSKILL LULUSAN (20%)			
6	Lulusan memiliki nilai kemampuan berbahasa Inggris setara TOEIC minimal 450.	KTS	Berdasarkan data rekapitulasi nilai TOEIC lulusan periode wisuda 2025, rata-rata nilai TOEIC lulusan Prodi Teknologi Listrik masih berada di bawah 450. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mencapai skor 450 ke atas. Program persiapan TOEIC yang tersedia belum optimal dalam mendorong seluruh mahasiswa mencapai standar yang ditetapkan.
7	Lulusan yang membuka usaha sendiri minimal 5% dari total lulusan.	Terlampai	Data tracer study menunjukkan bahwa lebih dari 5% lulusan Prodi Teknologi Listrik telah membuka usaha mandiri di bidang kelistrikan dan energi terbarukan. Capaian ini melampaui standar yang ditetapkan dan menunjukkan peningkatan signifikan dibanding periode sebelumnya.

3.1.1.2. Standar Isi Pembelajaran

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	KURIKULUM (5%)		
1	Ketersediaan buku kurikulum di prodi.	Terlampai	Buku kurikulum Prodi Teknologi Listrik edisi 2022 tersedia dalam bentuk cetak dan digital, dapat diakses oleh seluruh civitas akademik melalui portal BPMI dan drive prodi. Isi buku kurikulum mencakup profil lulusan, CPL, struktur mata kuliah, dan distribusi beban studi.
2	Prodi mempunyai distribusi CPL pada seluruh MK di kurikulum.	Terlampai	Distribusi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada seluruh Mata Kuliah (MK) telah terdokumentasi dengan baik dalam buku kurikulum. Setiap MK memiliki pemetaan CPL yang jelas dan terukur.
3	Prodi mempunyai matriks tingkat relevansi CPL pada seluruh MK di kurikulum.	Terlampai	Matriks tingkat relevansi CPL tersedia dalam buku kurikulum dan RPS setiap MK. Matriks menunjukkan keterkaitan antara CPL, CPMK, dan indikator penilaian secara komprehensif.
4	Rumusan kompetensi lulusan dapat terukur melalui proses pembelajaran seluruh MK.	Terlampai	Rumusan kompetensi lulusan telah dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang terukur di setiap MK. Asesmen berbasis CPMK telah diterapkan secara konsisten.
5	Rumusan kompetensi lulusan memuat unsur aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan.	Terlampai	CPL Prodi Teknologi Listrik mencakup ketiga aspek secara proporsional: aspek sikap (S), keterampilan umum (KU), keterampilan khusus (KK), dan pengetahuan (P), sesuai dengan SN-Dikti dan KKN Level 5 (D3) atau Level 6 (D4/S1).
6	Prodi melakukan pengembangan kurikulum untuk memastikan semua mahasiswa mencapai standar kompetensi lulusan.	Tercapai	Prodi telah melakukan perbaikan kurikulum pada tahun 2022 secara minor berupa substitusi posisi MK. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan industri dan stakeholder. Namun, dokumentasi formal berupa berita acara perubahan dan pengesahan kurikulum baru belum tersedia secara lengkap.

7	Tersusunnya RPS untuk seluruh MK di kurikulum prodi.	Terlampai	Seluruh Mata Kuliah di kurikulum Prodi Teknologi Listrik telah memiliki RPS yang tersusun lengkap sesuai format standar BPMP. RPS tersedia minimum satu minggu sebelum perkuliahan dimulai dan dapat diakses melalui SIAKAD.
8	Modul perkuliahan/praktikum mengacu pada kurikulum dan RPS.	Terlampai	Modul pembelajaran dan praktikum tersedia untuk seluruh semester aktif dan selaras dengan kurikulum serta RPS yang ditetapkan. Modul mencakup materi teori, panduan praktikum, dan referensi pembelajaran.
9	Modul perkuliahan harus dapat diakses oleh mahasiswa.	Terlampai	Modul pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa melalui SIAKAD, Google Classroom, dan portal e-learning PEI. Akses modul terbuka bagi seluruh mahasiswa yang terdaftar pada MK bersangkutan.
10	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Terlampai	Pedoman pengembangan kurikulum tersedia dalam dokumen SPMP PEI dan dapat diakses melalui portal BPMP. Pedoman mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11	Ketersediaan pedoman implementasi kurikulum.	Terlampai	Pedoman implementasi kurikulum tersedia dan telah disosialisasikan kepada seluruh dosen prodi. Implementasi kurikulum 2022 telah diterapkan pada mahasiswa angkatan 2022 ke atas.
B. MONEV PEMBELAJARAN (5%)			
12	Prodi mendokumentasikan proses asesmen/penilaian hasil dari proses pembelajaran.	Terlampai	Prodi Teknologi Listrik mendokumentasikan seluruh proses asesmen dalam ledger penilaian yang terintegrasi dengan SIAKAD. Rekam jejak penilaian mencakup nilai UTS, UAS, tugas, dan penilaian praktikum.
13	Prodi melakukan tindak lanjut dalam pengembangan metode dalam asesmen/penilaian hasil dari proses pembelajaran.	Tercapai	Prodi telah melakukan evaluasi metode asesmen setiap semester. Tindak lanjut berupa penyesuaian rubrik penilaian telah dilakukan, namun dokumentasi formal tindak lanjut evaluasi asesmen belum sepenuhnya tersedia.

14	Prodi melakukan evaluasi terhadap ketercapaian kompetensi lulusan.	Terlampai	Evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan dilakukan melalui tracer study, survei pengguna lulusan, dan rapat evaluasi prodi semester. Hasilnya digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan program pembelajaran.
15	Prodi mengembangkan program untuk pemenuhan kemampuan lulusan sesuai dengan permintaan stakeholder.	KTS	Belum tersedia program terstruktur yang secara eksplisit merespons permintaan stakeholder eksternal. Meskipun terdapat komunikasi informal dengan industri, belum ada mekanisme formal seperti Forum Stakeholder, FGD, atau program pelatihan berbasis gap analysis kebutuhan industri yang terdokumentasi.

3.1.1.3. Standar Proses Pembelajaran

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	REFERENSI PBM (5%)		
1	Tersedia RPS minimum satu minggu sebelum perkuliahan; BAP yang sesuai dengan RPS; Kontrak Perkuliahan.	Tercapai	RPS seluruh MK telah tersedia dan diunggah ke SIAKAD minimum satu minggu sebelum perkuliahan. BAP mencatat kesesuaian pelaksanaan dengan RPS. Kontrak perkuliahan ditandatangani pada pertemuan pertama.
2	Tersedia kehadiran mahasiswa sesuai jadwal kuliah; jadwal perkuliahan diumumkan paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan.	Tercapai	Absensi kehadiran mahasiswa tercatat melalui SIAKAD. Jadwal perkuliahan diumumkan melalui papan pengumuman dan SIAKAD dua minggu sebelum perkuliahan dimulai.
3	Pelaksanaan kuliah pengganti sesuai prosedur.	Tercapai	Kuliah pengganti dilaksanakan sesuai POB dengan bukti Surat Pelimpahan Tugas dan BAP kuliah pengganti yang terdokumentasi di SIAKAD.
4	Terdapat SK Direktur yang sah 3 bulan sebelum tanggal awal kuliah semester.	Tercapai	SK Direktur tentang penugasan dosen mengajar telah diterbitkan sebelum awal semester. Meskipun penerbitan belum selalu 3 bulan sebelumnya, SK tersedia dan sah sebelum perkuliahan dimulai.

5	Setiap matakuliah memiliki bobot untuk tugas minimal 20%.	Tercapai	Seluruh MK di Prodi Teknologi Listrik memiliki bobot tugas minimal 20% yang tercantum dalam RPS dan kontrak perkuliahan. Hal ini terdokumentasi dalam sistem penilaian SIAKAD.
6	Terdapat rancangan tugas dan rubrik penilaian untuk setiap matakuliah.	Tercapai	Rancangan tugas dan rubrik penilaian tersedia pada RPS dan kontrak perkuliahan setiap MK. Rubrik penilaian mencakup kriteria penilaian yang terukur dan transparan bagi mahasiswa.
7	Adanya pedoman dan pelaksanaan untuk integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam program pembelajaran.	Tercapai	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam PBM telah tertuang dalam pedoman prodi. Dosen aktif mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam materi perkuliahan sebagaimana tercermin dalam RPS.
8	Kesesuaian materi yang diajarkan dengan RPS yang ditetapkan program studi [pemeriksaan secara random sampling].	Tercapai	Pemeriksaan random sampling terhadap 5 MK aktif menunjukkan kesesuaian materi yang diajarkan dengan RPS. Diktat/modul/PPT yang digunakan sesuai dengan deskripsi MK dan CPMK yang ditetapkan.
B SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PBM (20%)			
9	Pemantauan PBM dilaksanakan secara berkala oleh program studi, dibuktikan dengan: 1) agenda rapat prodi, 2) notulensi rapat prodi, 3) rekaman sidak lapangan oleh tim GKM Departemen.	Tercapai	Pemantauan PBM dilaksanakan secara berkala melalui rapat prodi yang terdokumentasi. Agenda dan notulensi rapat tersedia. Monitoring kehadiran dosen terpantau melalui SIAKAD.
10	Evaluasi PBM dilaksanakan secara berkala oleh program studi, dibuktikan dengan: 1) hasil evaluasi berkala kehadiran dosen, 2) hasil evaluasi kinerja dosen, 3) rekap mahasiswa terkena SP.	Tercapai	Evaluasi PBM dilaksanakan setiap akhir semester. Rekap kehadiran dosen, evaluasi kinerja dosen melalui kuesioner mahasiswa, dan data mahasiswa terkena Surat Peringatan tersedia dan terdokumentasi.
11	Evaluasi kinerja PBM dilaksanakan secara berkala oleh 1) dosen dan 2) unit penjaminan mutu bersama GKM.	Tercapai	Evaluasi kinerja PBM dilakukan oleh dosen melalui refleksi mengajar dan oleh BPMP melalui kuesioner evaluasi dosen. Hasil evaluasi disampaikan kepada Ka. Prodi untuk tindak lanjut.

3.1.1.4. Standar Penilaian Pembelajaran

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	PEDOMAN PENILAIAN (5%)		
1	Tersedia buku panduan akademik yang memuat penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan range nilai, huruf mutu, angka mutu, dan predikat.	Tercapai	Buku Panduan Akademik PEI tersedia dan memuat ketentuan penilaian akhir MK secara lengkap, mencakup range nilai (0-100), huruf mutu (A–E), angka mutu, dan predikat kelulusan.
2	Tersedia POB tentang penilaian mata kuliah.	Tercapai	POB Penilaian Mata Kuliah tersedia dalam dokumen SPMI PEI dan dapat diakses melalui portal BPMI. POB mengatur mekanisme penilaian dari perencanaan hingga pengumuman nilai akhir.
3	Tersedia buku panduan akademik yang memuat IPS (Indeks Prestasi Semester) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).	Tercapai	Buku Panduan Akademik memuat definisi, rumus perhitungan, dan interpretasi IPS dan IPK. Mahasiswa dapat memantau IPS dan IPK masing-masing melalui SIAKAD.
4	Tersedia buku panduan akademik yang memuat kriteria lulusan.	Tercapai	Kriteria kelulusan tercantum dalam Buku Panduan Akademik, meliputi persyaratan IPK minimum, jumlah SKS yang harus diselesaikan, batas nilai D/E, dan persyaratan lulus TA/Skripsi.
B	PELAKSANAAN PENILAIAN MK (5%)		
5	Setiap MK pada akhir semester dinilai mengacu kepada buku panduan akademik dan POB penilaian akhir mata kuliah.	Tercapai	Penilaian akhir seluruh MK dilaksanakan sesuai dengan Buku Panduan Akademik dan POB Penilaian. Pengisian nilai akhir dilakukan melalui SIAKAD dengan rentang waktu yang telah ditetapkan.
6	Mahasiswa memperoleh KHS yang menyatakan hasil penilaian per semester dan dinyatakan dengan IPS.	Tercapai	Kartu Hasil Studi (KHS) diterbitkan setiap akhir semester melalui SIAKAD dan dapat dicetak secara mandiri oleh mahasiswa. KHS memuat nilai per MK dan IPS semester berjalan.
7	Mahasiswa memperoleh transkrip nilai yang menyatakan hasil penilaian lulusan dan dinyatakan dengan IPK.	Tercapai	Transkrip nilai diterbitkan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kewajiban akademik. Transkrip memuat rekap seluruh nilai MK, SKS, dan IPK kumulatif.

8	Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada akhir program studi diploma dan sarjana memperoleh SK Yudisium Kelulusan, Transkrip Nilai, Ijazah, dan SKPI.	Tercapai	Proses yudisium dilaksanakan secara periodik sebelum wisuda. Lulusan memperoleh SK Yudisium, Transkrip Nilai, Ijazah, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sesuai ketentuan.
---	---	----------	---

3.1.1.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	USULAN KEBUTUHAN (5%)		
1	Usulan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan; Dosen dengan kualifikasi minimal S2, TOEIC 500, IPK 3.00, dari PT terakreditasi B, Memiliki NIDN; Tenaga Kependidikan kualifikasi minimal D3, TOEIC 500.	KTS	Belum tersedia dokumen formal usulan kebutuhan SDM yang memuat seluruh kriteria kualifikasi yang ditetapkan. Proses perencanaan rekrutmen dosen belum sepenuhnya mengacu pada persyaratan standar: TOEIC 500, NIDN aktif, dan IPK $\geq$ 3.00 dari PT terakreditasi minimal B.
B	SISTEM MONITORING DAN EVALUASI, SERTA REKAM JEJAK KINERJA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (10%)		
2	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan konsistensi pelaksanaannya.	Tercapai	Sistem monitoring kinerja dosen tersedia melalui rekap kehadiran PBM di SIAKAD, kuesioner evaluasi dosen oleh mahasiswa, dan BKD (Beban Kinerja Dosen) yang dilaporkan setiap semester.
3	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja tenaga kependidikan dan konsistensi pelaksanaannya.	Tercapai	Rekam jejak kinerja tenaga kependidikan (Pranata Laboratorium Pendidikan/PLP) terdokumentasi melalui KPI bulanan, rekap kehadiran, dan laporan penilaian kinerja dari atasan langsung.
C	PEMETAAN, PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN (20%)		
4	PEI mempunyai program percepatan dosen berjabatan akademik lektor kepala minimal 50% pada tahun 2025.	KTS	Target jabatan akademik Lektor Kepala minimal 50% dari dosen tetap prodi pada tahun 2025 belum tercapai. Program percepatan jabatan fungsional belum terstruktur dan terencana dengan baik. Roadmap individual jabatan akademik dosen belum tersedia.

5	Pemetaan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.	Tercapai	Pemetaan kompetensi dosen telah dilakukan. Pada TA 2024/2025, 2 dosen berhasil lulus program retooling yang didanai Kemendikbudristek (Pak Dani dan Pak Aziz), menunjukkan peningkatan kompetensi yang terencana.
6	Perencanaan untuk meningkatkan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) melalui studi lanjut atau pelatihan yang mendukung terlaksananya Tri Dharma PT.	Tercapai	Perencanaan pengembangan kompetensi dosen terdokumentasi dengan adanya surat tugas pelatihan dan program retooling. Dua dosen yang mengikuti retooling Kemendikbudristek menjadi bukti nyata implementasi perencanaan ini.
7	Pengembangan SDM harus diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan visi dan misi masing-masing unit kerja, kebutuhan kurikulum dan kelembagaan.	Tercapai	Pengembangan SDM telah diidentifikasi melalui pemetaan kebutuhan kurikulum dan renstra prodi. Surat tugas pelatihan dan keikutsertaan dalam program retooling menunjukkan sinkronisasi antara pengembangan SDM dan kebutuhan akademik.
8	Rasio dosen : mahasiswa (pembulatan ke atas).	Terlampaui	Rasio dosen:mahasiswa Prodi Teknologi Listrik mencapai 1:8, melampaui standar ideal yang ditetapkan. Data terkonfirmasi melalui PDDIKTI. Rasio ini mendukung kualitas bimbingan akademik dan interaksi dosen-mahasiswa.
D	TUGAS POKOK DAN WEWENANG (10%)		
9	Ketersediaan deskripsi kerja (Job Description) tenaga kependidikan (jika ada).	Tercapai	Job Description tenaga kependidikan (PLP/Teknisi Lab) tersedia dalam dokumen tata pamong prodi. Tupoksi dan wewenang setiap jabatan terdokumentasi dan dapat diakses.
E	EVALUASI KINERJA (20%)		
10	Ada evaluasi tentang kinerja dosen meliputi: 1) kinerja PBM (rekap kehadiran & rekap kinerja PBM) 2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Tercapai	Evaluasi kinerja dosen dilaksanakan setiap semester mencakup rekap kehadiran PBM, kinerja pengajaran berdasarkan evaluasi mahasiswa, serta rekap pelaksanaan penelitian dan PKM.

11	Ada evaluasi tentang kinerja tenaga kependidikan meliputi: 1) rekap kehadiran; 2) laporan penilaian kinerja dari atasan.	Tercapai	Evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan secara berkala dengan rekap kehadiran melalui SIAKAD dan laporan penilaian kinerja yang ditandatangani oleh Ka. Prodi sebagai atasan langsung.
12	Sasaran mutu tentang indeks kinerja dosen dalam PBM (sesuai atau melampaui yang disyaratkan oleh unit penjaminan mutu).	Tercapai	Indeks kinerja dosen dalam PBM mengacu pada sasaran mutu yang ditetapkan BPMI PEI. Hasil evaluasi kinerja dosen menunjukkan capaian yang sesuai atau melampaui ambang batas yang ditetapkan.
13	Sasaran mutu tentang indeks kinerja tenaga kependidikan (sesuai atau melampaui yang disyaratkan oleh unit penjaminan mutu).	Tercapai	Indeks kinerja tenaga kependidikan mengacu pada sasaran mutu BPMI. Hasil evaluasi menunjukkan kinerja PLP/Teknisi Lab memenuhi standar yang ditetapkan.
F	PERFORMA DOSEN DI BIDANG PENDIDIKAN (10%)		
14	Menyusun materi ujian sesuai dengan tuntutan kurikulum.	Tercapai	Soal UTS dan UAS seluruh MK tersedia dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Soal ujian disusun mengacu pada CPMK dan kisi-kisi yang tercantum dalam RPS.
G.	PERFORMA DOSEN DI BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (20%)		
15	Melakukan penelitian untuk pengembangan bidang keilmuannya (pada dua tahun terakhir).	Tercapai	Seluruh dosen tetap Prodi Teknologi Listrik telah melaksanakan penelitian dalam dua tahun terakhir (semester ganjil dan genap 2024/2025). Dokumen penelitian tersedia dalam folder drive prodi.
16	Menulis artikel dalam publikasi nasional (pada dua tahun terakhir).	Tercapai	Seluruh dosen tetap Prodi Teknologi Listrik telah mempublikasikan artikel di jurnal nasional terakreditasi dalam dua tahun terakhir. Rekap publikasi tersedia dalam dokumen kinerja penelitian prodi.
17	Menulis artikel dalam publikasi internasional (pada dua tahun terakhir).	KTS	Tidak terdapat publikasi artikel di jurnal atau prosiding internasional dari dosen Prodi Teknologi Listrik dalam dua tahun terakhir. Rekam jejak publikasi dosen baru mencapai level publikasi nasional.

18	Melakukan kegiatan yang berorientasi pada usaha meningkatkan penghargaan terhadap martabat manusia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pada dua tahun terakhir).	Tercapai	Seluruh dosen tetap Prodi Teknologi Listrik telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam dua tahun terakhir, mencakup PkM semester ganjil dan genap 2024/2025.
H	PENGENDALIAN INFORMASI TERDOKUMENTASI (5%)		
19	Pengendalian informasi terdokumentasi pada proses pembelajaran, dibuktikan dengan adanya daftar rekaman.	Tercapai	Pengendalian informasi terdokumentasi proses pembelajaran dikelola melalui SIAKAD. Daftar rekaman mutu mencakup nilai, kehadiran, RPS, dan BAP yang tersimpan secara digital.
20	Implementasi nomor 19.	Tercapai	Implementasi pengendalian informasi terdokumentasi berjalan dengan baik melalui SIAKAD yang diakses oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan prodi.

3.1.1.6. Standar Pengelolaan Pembelajaran

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	BENTUK ORGANISASI DAN TATA KELOLA (10%)		
1	Struktur organisasi departemen dan unit kerja penunjang dari prodi yang bersangkutan.	Terlampai	Struktur organisasi Prodi Teknologi Listrik beserta unit kerja penunjang (laboratorium, PLP, administrasi) tersedia dalam dokumen tata pamong dan terpampang di lingkungan prodi. Struktur mencerminkan alur koordinasi yang jelas.
2	Job description staf pendukung (PLP).	Terlampai	Job description Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) tersedia secara lengkap dan terperinci, mencakup tupoksi, tanggung jawab, wewenang, dan target kinerja. Dokumen terbaru telah disahkan oleh Ka. Prodi.
B	PERENCANAAN (20%)		
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT) Program Studi.	Tercapai	RKT Prodi Teknologi Listrik TA 2024/2025 telah disusun dan mendapat persetujuan dari Direktur PEI. RKT memuat program kerja, indikator capaian, dan timeline pelaksanaan.

4	Rencana Anggaran Belanja (RAB) Program Studi.	Tercapai	RAB Prodi Teknologi Listrik TA 2024/2025 telah disusun dan disetujui sesuai mekanisme yang berlaku di PEI. RAB mencakup kebutuhan operasional pembelajaran, pengembangan laboratorium, dan kegiatan akademik.
C	KOMITMEN, EKSISTENSI DAN IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU (25%)		
5	Implementasi Penjaminan Mutu Prodi sesuai Pedoman JAMU Prodi, mencakup: 1) panduan JAMU Prodi, 2) pengendalian dokumen/rekaman, dan 3) evaluasi kinerja tahunan.	Tercapai	Implementasi penjaminan mutu prodi berjalan sesuai Pedoman JAMU yang ditetapkan BPMI. Dokumen SPMI tersedia, pengendalian rekaman melalui SIAKAD berjalan, dan evaluasi kinerja tahunan telah dilaksanakan.
6	Implementasi Pedoman yang ditetapkan, meliputi: 1) pedoman perkuliahan, 2) pedoman praktikum dan workshop, 3) pedoman pembuatan, verifikasi & validasi soal ujian, 4) pedoman pembimbingan akademik, 5) pedoman pembimbingan non akademik, dan 6) pedoman ujian susulan/perbaikan dan NSP.	Terlampau	Seluruh pedoman yang ditetapkan telah diimplementasikan dengan baik di Prodi Teknologi Listrik. Pedoman perkuliahan, praktikum, pembimbingan akademik, dan pedoman TA/NSP tersedia dan dapat diakses melalui portal BPMI.
7	Eksistensi GKM di departemen, yang mencakup: 1) SK Tim GKM, 2) kegiatan identifikasi permasalahan, 3) kegiatan tindakan pencegahan dan perbaikan, 4) kegiatan evaluasi & tindak lanjut permasalahan.	KTS	GKM (Gugus Kendali Mutu) Departemen Teknologi Listrik belum sepenuhnya aktif dan terdokumentasi. SK Tim GKM belum diperbarui untuk periode TA 2024/2025. Agenda kegiatan identifikasi masalah, rekaman rapat GKM, dan laporan tindakan pencegahan dan perbaikan tidak tersedia saat audit dilaksanakan.
D	KEPEMILIKAN DOKUMEN MUTU (15%)		
8	Kepemilikan dokumen mutu level institusi, meliputi: 1) kebijakan mutu, 2) standar/sasaran mutu, 3) manual mutu, 4) peraturan akademik, 5) kode etik dosen, dan 6) kode etik mahasiswa.	Terlampau	Seluruh dokumen mutu level institusi tersedia lengkap dan dapat diakses melalui portal BPMI PEI. Dokumen mencakup Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual SPMI, Peraturan Akademik, Kode Etik Dosen, dan Kode Etik Mahasiswa edisi terbaru.
9	Kepemilikan dokumen mutu level prodi, meliputi: 1) visi misi tujuan, 2) sasaran mutu, 3) prosedur mutu, 4) instruksi kerja, dan 5) form mutu untuk rekaman.	Terlampau	Dokumen mutu level prodi tersedia lengkap. Visi Misi Prodi Teknologi Listrik, Sasaran Mutu, POB, instruksi kerja, dan formulir rekaman mutu tersedia dalam dokumen SPMI prodi dan dapat diakses melalui portal BPMI.

E	SOSIALISASI DOKUMEN MUTU DAN IMPLEMENTASI (10%)		
10	Sosialisasi dokumen mutu.	Tercapai	Sosialisasi dokumen mutu dilaksanakan melalui portal BPMI yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademik. Sosialisasi juga dilakukan melalui rapat prodi dan orientasi mahasiswa baru.
F	INVENTARISASI DAN REKAM JEJAK PEMINDAHAN BARANG (15%)		
11	Daftar inventaris di setiap ruangan (sidak lapangan di ruang prodi dan 2 lab).	Tercapai	Daftar inventaris tersedia di ruang prodi dan kedua laboratorium (Lab Tenaga Listrik dan Lab Instalasi). Daftar inventaris ditempel di setiap ruangan dan diperbarui secara periodik oleh PLP.
12	Rekam jejak/berita acara pemindahan barang.	Tercapai	Berita acara pemindahan barang tersedia dan terdokumentasi. Prosedur pemindahan barang dikoordinasikan antara Ka. Lab, PLP, dan bagian administrasi sesuai POB yang berlaku.

3.1.1.7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	KEBIJAKAN (10%)		
1	Tersedia dokumen kebijakan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.	Tercapai	Kebijakan terkait sarana dan prasarana pembelajaran PEI tersedia dalam dokumen SPMI dan dapat diakses melalui portal BPMI.
2	Tersedianya dokumen rencana operasional dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran untuk 5 tahun.	Tercapai	Renstra sarpras PEI untuk periode 5 tahun tersedia dan memuat rencana pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran.
3	Tersedia pedoman pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.	Tercapai	POB Pengadaan Sarpras tersedia dalam dokumen SPMI PEI mencakup mekanisme perencanaan, pengadaan, dan serah terima barang.
4	Tersedianya pedoman pelaksanaan pemusnahan sarana dan prasarana pembelajaran.	Tercapai	POB Retensi/Pemusnahan Arsip dan Sarpras tersedia sebagai acuan pelaksanaan pemusnahan sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai.

5	Tersedianya pedoman pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran.	Tercapai	Pedoman perawatan dan pemeliharaan sarpras tersedia dalam dokumen SPMI. Jadwal pemeliharaan berkala laboratorium dan peralatan praktikum terlaksana sesuai pedoman.
6	Tersedianya dokumen pemeliharaan secara berkala terhadap sarana prasarana pembelajaran dan fasilitas umum.	Tercapai	Dokumen rekaman pemeliharaan berkala tersedia dan dikelola oleh PLP/Teknisi Lab. Pemeliharaan dilakukan secara terjadwal setiap semester.
7	Tersedianya dokumen pedoman dalam pelaksanaan pembangunan dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan.	Tercapai	Pedoman pengadaan barang/jasa tersedia dan mengacu pada regulasi pengadaan yang berlaku di lingkungan PEI.
8	Tersedianya dokumen pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi sarana prasarana pembelajaran.	Tercapai	Pedoman monev sarpras tersedia dan mengacu pada standar sarpras PEI. Monev dilaksanakan secara berkala setiap semester.
B	SISTEM INFORMASI (20%)		
9	Tersedianya sistem informasi layanan administrasi akademik, keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang saling terintegrasi.	Tercapai	SIKAD PEI tersedia sebagai sistem informasi layanan administrasi akademik dan keuangan. Integrasi dengan sistem SDM dan sarpras sedang dalam pengembangan.
10	Tersedianya sistem informasi layanan kegiatan pembelajaran yang mudah diakses oleh seluruh sivitas akademik.	Tercapai	Sistem informasi pembelajaran tersedia melalui SIKAD dan Google Classroom yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademik (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) kapan saja dan di mana saja.
C	SARANA DAN PRASARANA (25%)		
11	Tersedianya ruang kelas beserta peralatan pendukung pembelajaran dengan kapasitas sesuai dengan rasio mahasiswa aktif.	Tercapai	Ruang kelas tersedia dengan peralatan pendukung (LCD, papan tulis, kursi, meja) yang memadai. Kapasitas ruang kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa aktif per kelas.
12	Tersedianya laboratorium atau bengkel beserta peralatan praktikum yang relevan dan mutakhir serta sesuai dengan standar.	Tercapai	Laboratorium Tenaga Listrik dan Laboratorium Instalasi Listrik tersedia dengan peralatan praktikum yang relevan. Peralatan laboratorium telah mengalami pembaruan dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum saat ini.
13	Tersedianya ruang kerja pimpinan, dosen, dan tenaga administrasi dengan	Tercapai	Ruang Ka. Prodi, ruang dosen, dan ruang tenaga administrasi

	rasio luas ruangan sesuai dengan sumber daya manusia yang ada.		tersedia dengan rasio luas yang memadai sesuai jumlah SDM yang ada.
14	Tersedianya fasilitas umum yang mudah diakses seluruh sivitas akademik.	Tercapai	Fasilitas umum PEI (area parkir, mushola, kantin, toilet, ruang bersama, akses internet) tersedia dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademik Prodi Teknologi Listrik.

3.1.1.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	KEBIJAKAN (5%)		
1	Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan yang disetujui oleh Direktur.	Terlampai	Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Prodi Teknologi Listrik TA 2024/2025 telah disusun dengan baik dan mendapat persetujuan Direktur PEI. RKAT mencerminkan perencanaan anggaran yang komprehensif dan terinci.
2	PEI memiliki sistem informasi keuangan untuk pencatatan dan proses pencairan anggaran secara akurat.	KTS	Sistem informasi keuangan PEI saat ini sedang dalam kondisi perbaikan/maintenance. Proses pencatatan anggaran dan pencairan dana tidak dapat dilakukan secara digital yang akurat dan real-time selama masa maintenance berlangsung. Belum ada prosedur darurat tertulis untuk pengelolaan keuangan saat sistem offline.
3	PEI memiliki pedoman pengelolaan keuangan perguruan tinggi.	Terlampai	Pedoman pengelolaan keuangan PEI tersedia dalam dokumen SPMI dan telah ditetapkan melalui SK Direktur. Pedoman mencakup mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan audit keuangan.
B	SISTEM MONITORING DAN EVALUASI (10%)		
4	Adanya laporan bulanan mengenai penggunaan anggaran setiap program studi/unit kerja yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Keuangan.	KTS	Laporan bulanan penggunaan anggaran per prodi/unit kerja tidak tersedia saat audit dilaksanakan. Pelaporan penggunaan anggaran belum dilakukan secara bulanan dan sistematis oleh Biro Administrasi Keuangan.

5	Adanya laporan tahunan mengenai penggunaan dana Pendidikan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran tahunan.	KTS	Laporan tahunan penggunaan dana pendidikan belum tersedia untuk periode TA 2024/2025 pada saat audit dilaksanakan. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tahunan belum terdokumentasi secara formal sesuai persyaratan SPMI.
6	Terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi tingkat ketercapaian penggunaan biaya Pendidikan setiap tahun anggaran untuk ditinjau ulang dan ditetapkan setiap tahun akademik oleh direktur bersama yayasan.	Tercapai	Monitoring dan evaluasi anggaran dilaksanakan melalui mekanisme internal PEI dengan melibatkan Direktur dan Yayasan Pendidikan Indorama. Kegiatan monev anggaran terlaksana, meski frekuensi dan dokumentasinya perlu ditingkatkan.
C	SUMBER PENDAAN (20%)		
7	PEI memiliki pendanaan Pendidikan dari berbagai sumber, antara lain: Yayasan Pendidikan Indorama, Kemdikbud, Program Hibah, Hasil Kerjasama Institusi, Jasa layanan profesi atau keahlian.	Tercapai	PEI memiliki sumber pendanaan yang beragam mencakup Yayasan Pendidikan Indorama (sumber utama), SPP mahasiswa, program KIP-K dari Kemendikbudristek, beasiswa dari Indorama Group, dan program hibah kompetitif. Diversifikasi sumber pendanaan ini menunjukkan keberlanjutan finansial institusi.
D	EVALUASI KINERJA (20%)		
8	Dilaksanakannya audit keuangan yang dilakukan secara periodik oleh auditor eksternal.	Tercapai	Audit keuangan eksternal dilaksanakan secara periodik oleh tim auditor dari Indorama Group/Yayasan Pendidikan Indorama. Hasil audit keuangan eksternal disampaikan kepada Direktur dan Yayasan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan.

3.1.2. Dokumen Ketercapaian Standar

Berdasarkan hasil AMI, diperoleh ketercapaian standar Kemahasiswaan pada beberapa indikator, diantaranya:

3.1.2.1. Standar Kompetensi Lulusan

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	PENYERAPAN LULUSAN (5%)		
1	Penyerapan lulusan dari industri mencapai $\geq 70\%$	Terlampai	Berdasarkan data tracer study TA 2024/2025, penyerapan lulusan Prodi Teknologi Listrik mencapai 85% telah bekerja di industri

			terkait, melampaui standar minimum 70%. Bukti terlampir pada folder drive penyerapan lulusan.
B	WAKTU TUNGGU (5%)		
2	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali maksimal 3 bulan setelah lulus. Persentase responden minimum 30%.	Terlampai	Data tracer study menunjukkan bahwa 78% lulusan memperoleh pekerjaan pertama sebelum atau dalam 3 bulan setelah wisuda. Tingkat responden tracer study mencapai 75%, melebihi minimum 30% yang disyaratkan.
C	PROFIL LULUSAN (20%)		
3	Prodi memperoleh informasi profil lulusan	Terlampai	Prodi Teknologi Listrik secara aktif memperoleh informasi profil lulusan melalui tracer study yang diselenggarakan Career Center PEI. Data profil lulusan mencakup bidang pekerjaan, posisi jabatan, dan kepuasan pengguna lulusan.
4	Prodi melakukan tindak lanjut dalam pengembangan metode dalam asesmen/penilaian hasil dari proses pembelajaran.	Tercapai	Prodi telah melakukan tindak lanjut berupa evaluasi metode penilaian berdasarkan hasil tracer study dan evaluasi semester. Dokumentasi tindak lanjut tersedia, namun belum sepenuhnya sistematis dan terformat standar.
5	Prodi melakukan pengembangan kurikulum untuk memastikan semua mahasiswa mencapai Standar Kompetensi Lulusan.	Terlampai	Prodi Teknologi Listrik telah melakukan pengembangan kurikulum secara komprehensif yang melibatkan stakeholder industri dan alumni. Kurikulum 2022 telah diimplementasikan dengan pelibatan industri di Kawasan Industri Indorama sebagai mitra strategis.
D	KEMAMPUAN SOFTSKILL LULUSAN (20%)		
7	Lulusan yang membuka usaha sendiri minimal 5% dari total lulusan.	Terlampai	Data tracer study menunjukkan bahwa lebih dari 5% lulusan Prodi Teknologi Listrik telah membuka usaha mandiri di bidang kelistrikan dan energi terbarukan. Capaian ini

			melampaui standar yang ditetapkan dan menunjukkan peningkatan signifikan dibanding periode sebelumnya.
--	--	--	--

3.1.2.2. Standar Isi Pembelajaran

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	KURIKULUM (5%)		
1	Ketersediaan buku kurikulum di prodi.	Terlampai	Buku kurikulum Prodi Teknologi Listrik edisi 2022 tersedia dalam bentuk cetak dan digital, dapat diakses oleh seluruh civitas akademik melalui portal BPMI dan drive prodi. Isi buku kurikulum mencakup profil lulusan, CPL, struktur mata kuliah, dan distribusi beban studi.
2	Prodi mempunyai distribusi CPL pada seluruh MK di kurikulum.	Terlampai	Distribusi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada seluruh Mata Kuliah (MK) telah terdokumentasi dengan baik dalam buku kurikulum. Setiap MK memiliki pemetaan CPL yang jelas dan terukur.
3	Prodi mempunyai matriks tingkat relevansi CPL pada seluruh MK di kurikulum.	Terlampai	Matriks tingkat relevansi CPL tersedia dalam buku kurikulum dan RPS setiap MK. Matriks menunjukkan keterkaitan antara CPL, CPMK, dan indikator penilaian secara komprehensif.
4	Rumusan kompetensi lulusan dapat terukur melalui proses pembelajaran seluruh MK.	Terlampai	Rumusan kompetensi lulusan telah dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang terukur di setiap MK. Asesmen berbasis CPMK telah diterapkan secara konsisten.
5	Rumusan kompetensi lulusan memuat unsur aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan.	Terlampai	CPL Prodi Teknologi Listrik mencakup ketiga aspek secara proporsional: aspek sikap (S), keterampilan umum (KU), keterampilan khusus (KK), dan pengetahuan (P), sesuai dengan SN-Dikti dan KKNI Level 5 (D3) atau Level 6 (D4/S1).

6	Prodi melakukan pengembangan kurikulum untuk memastikan semua mahasiswa mencapai standar kompetensi lulusan.	Tercapai	Prodi telah melakukan perbaikan kurikulum pada tahun 2022 secara minor berupa substitusi posisi MK. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan industri dan stakeholder. Namun, dokumentasi formal berupa berita acara perubahan dan pengesahan kurikulum baru belum tersedia secara lengkap.
7	Tersusunnya RPS untuk seluruh MK di kurikulum prodi.	Terlampai	Seluruh Mata Kuliah di kurikulum Prodi Teknologi Listrik telah memiliki RPS yang tersusun lengkap sesuai format standar BPMP. RPS tersedia minimum satu minggu sebelum perkuliahan dimulai dan dapat diakses melalui SIAKAD.
8	Modul perkuliahan/praktikum mengacu pada kurikulum dan RPS.	Terlampai	Modul pembelajaran dan praktikum tersedia untuk seluruh semester aktif dan selaras dengan kurikulum serta RPS yang ditetapkan. Modul mencakup materi teori, panduan praktikum, dan referensi pembelajaran.
9	Modul perkuliahan harus dapat diakses oleh mahasiswa.	Terlampai	Modul pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa melalui SIAKAD, Google Classroom, dan portal e-learning PEI. Akses modul terbuka bagi seluruh mahasiswa yang terdaftar pada MK bersangkutan.
10	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Terlampai	Pedoman pengembangan kurikulum tersedia dalam dokumen SPMP PEI dan dapat diakses melalui portal BPMP. Pedoman mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11	Ketersediaan pedoman implementasi kurikulum.	Terlampai	Pedoman implementasi kurikulum tersedia dan telah disosialisasikan kepada seluruh dosen prodi. Implementasi kurikulum 2022 telah diterapkan pada mahasiswa angkatan 2022 ke atas.
B. MONEV PEMBELAJARAN (5%)			
12	Prodi mendokumentasikan proses asesmen/penilaian hasil dari proses pembelajaran.	Terlampai	Prodi Teknologi Listrik mendokumentasikan seluruh proses asesmen dalam ledger penilaian yang terintegrasi dengan SIAKAD. Rekam jejak penilaian mencakup nilai UTS,

			UAS, tugas, dan penilaian praktikum.
13	Prodi melakukan tindak lanjut dalam pengembangan metode dalam asesmen/penilaian hasil dari proses pembelajaran.	Tercapai	Prodi telah melakukan evaluasi metode asesmen setiap semester. Tindak lanjut berupa penyesuaian rubrik penilaian telah dilakukan, namun dokumentasi formal tindak lanjut evaluasi asesmen belum sepenuhnya tersedia.
14	Prodi melakukan evaluasi terhadap ketercapaian kompetensi lulusan.	Terlampai	Evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan dilakukan melalui tracer study, survei pengguna lulusan, dan rapat evaluasi prodi semester. Hasilnya digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan program pembelajaran.

3.1.2.3. Standar Proses Pembelajaran

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	REFERENSI PBM (5%)		
1	Tersedia RPS minimum satu minggu sebelum perkuliahan; BAP yang sesuai dengan RPS; Kontrak Perkuliahan.	Tercapai	RPS seluruh MK telah tersedia dan diunggah ke SIAKAD minimum satu minggu sebelum perkuliahan. BAP mencatat kesesuaian pelaksanaan dengan RPS. Kontrak perkuliahan ditandatangani pada pertemuan pertama.
2	Tersedia kehadiran mahasiswa sesuai jadwal kuliah; jadwal perkuliahan diumumkan paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan.	Tercapai	Absensi kehadiran mahasiswa tercatat melalui SIAKAD. Jadwal perkuliahan diumumkan melalui papan pengumuman dan SIAKAD dua minggu sebelum perkuliahan dimulai.
3	Pelaksanaan kuliah pengganti sesuai prosedur.	Tercapai	Kuliah pengganti dilaksanakan sesuai POB dengan bukti Surat Pelimpahan Tugas dan BAP kuliah pengganti yang terdokumentasi di SIAKAD.
4	Terdapat SK Direktur yang sah 3 bulan sebelum tanggal awal kuliah semester.	Tercapai	SK Direktur tentang penugasan dosen mengajar telah diterbitkan sebelum awal semester. Meskipun penerbitan belum selalu 3 bulan sebelumnya, SK tersedia dan sah sebelum perkuliahan dimulai.

5	Setiap matakuliah memiliki bobot untuk tugas minimal 20%.	Tercapai	Seluruh MK di Prodi Teknologi Listrik memiliki bobot tugas minimal 20% yang tercantum dalam RPS dan kontrak perkuliahan. Hal ini terdokumentasi dalam sistem penilaian SIAKAD.
6	Terdapat rancangan tugas dan rubrik penilaian untuk setiap matakuliah.	Tercapai	Rancangan tugas dan rubrik penilaian tersedia pada RPS dan kontrak perkuliahan setiap MK. Rubrik penilaian mencakup kriteria penilaian yang terukur dan transparan bagi mahasiswa.
7	Adanya pedoman dan pelaksanaan untuk integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam program pembelajaran.	Tercapai	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam PBM telah tertuang dalam pedoman prodi. Dosen aktif mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam materi perkuliahan sebagaimana tercermin dalam RPS.
8	Kesesuaian materi yang diajarkan dengan RPS yang ditetapkan program studi [pemeriksaan secara random sampling].	Tercapai	Pemeriksaan random sampling terhadap 5 MK aktif menunjukkan kesesuaian materi yang diajarkan dengan RPS. Diktat/modul/PPT yang digunakan sesuai dengan deskripsi MK dan CPMK yang ditetapkan.
B SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PBM (20%)			
9	Pemantauan PBM dilaksanakan secara berkala oleh program studi, dibuktikan dengan: 1) agenda rapat prodi, 2) notulensi rapat prodi, 3) rekaman sidak lapangan oleh tim GKM Departemen.	Tercapai	Pemantauan PBM dilaksanakan secara berkala melalui rapat prodi yang terdokumentasi. Agenda dan notulensi rapat tersedia. Monitoring kehadiran dosen terpantau melalui SIAKAD.
10	Evaluasi PBM dilaksanakan secara berkala oleh program studi, dibuktikan dengan: 1) hasil evaluasi berkala kehadiran dosen, 2) hasil evaluasi kinerja dosen, 3) rekap mahasiswa terkena SP.	Tercapai	Evaluasi PBM dilaksanakan setiap akhir semester. Rekap kehadiran dosen, evaluasi kinerja dosen melalui kuesioner mahasiswa, dan data mahasiswa terkena Surat Peringatan tersedia dan terdokumentasi.
11	Evaluasi kinerja PBM dilaksanakan secara berkala oleh 1) dosen dan 2) unit penjaminan mutu bersama GKM.	Tercapai	Evaluasi kinerja PBM dilakukan oleh dosen melalui refleksi mengajar dan oleh BPMP melalui kuesioner evaluasi dosen. Hasil evaluasi disampaikan kepada Ka. Prodi untuk tindak lanjut.

3.1.2.4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran tercapai 100% - seluruh 8 item kriteria terpenuhi

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A PEDOMAN PENILAIAN (5%)			
1	Tersedia buku panduan akademik yang memuat penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan range nilai, huruf mutu, angka mutu, dan predikat.	Tercapai	Buku Panduan Akademik PEI tersedia dan memuat ketentuan penilaian akhir MK secara lengkap, mencakup range nilai (0-100), huruf mutu (A-E), angka mutu, dan predikat kelulusan.
2	Tersedia POB tentang penilaian mata kuliah.	Tercapai	POB Penilaian Mata Kuliah tersedia dalam dokumen SPMI PEI dan dapat diakses melalui portal BPMI. POB mengatur mekanisme penilaian dari perencanaan hingga pengumuman nilai akhir.
3	Tersedia buku panduan akademik yang memuat IPS (Indeks Prestasi Semester) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).	Tercapai	Buku Panduan Akademik memuat definisi, rumus perhitungan, dan interpretasi IPS dan IPK. Mahasiswa dapat memantau IPS dan IPK masing-masing melalui SIAKAD.
4	Tersedia buku panduan akademik yang memuat kriteria lulusan.	Tercapai	Kriteria kelulusan tercantum dalam Buku Panduan Akademik, meliputi persyaratan IPK minimum, jumlah SKS yang harus diselesaikan, batas nilai D/E, dan persyaratan lulus TA/Skripsi.
B PELAKSANAAN PENILAIAN MK (5%)			
5	Setiap MK pada akhir semester dinilai mengacu kepada buku panduan akademik dan POB penilaian akhir mata kuliah.	Tercapai	Penilaian akhir seluruh MK dilaksanakan sesuai dengan Buku Panduan Akademik dan POB Penilaian. Pengisian nilai akhir dilakukan melalui SIAKAD dengan rentang waktu yang telah ditetapkan.
6	Mahasiswa memperoleh KHS yang menyatakan hasil penilaian per semester dan dinyatakan dengan IPS.	Tercapai	Kartu Hasil Studi (KHS) diterbitkan setiap akhir semester melalui SIAKAD dan dapat dicetak secara mandiri oleh mahasiswa. KHS memuat nilai per MK dan IPS semester berjalan.
7	Mahasiswa memperoleh transkrip nilai yang menyatakan hasil penilaian lulusan dan dinyatakan dengan IPK.	Tercapai	Transkrip nilai diterbitkan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kewajiban akademik. Transkrip memuat rekap seluruh nilai MK, SKS, dan IPK kumulatif.

8	Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada akhir program studi diploma dan sarjana memperoleh SK Yudisium Kelulusan, Transkrip Nilai, Ijazah, dan SKPI.	Tercapai	Proses yudisium dilaksanakan secara periodik sebelum wisuda. Lulusan memperoleh SK Yudisium, Transkrip Nilai, Ijazah, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sesuai ketentuan.
---	---	----------	---

3.1.2.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
B	SISTEM MONITORING DAN EVALUASI, SERTA REKAM JEJAK KINERJA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (10%)		
2	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan konsistensi pelaksanaannya.	Tercapai	Sistem monitoring kinerja dosen tersedia melalui rekap kehadiran PBM di SIADAD, kuesioner evaluasi dosen oleh mahasiswa, dan BKD (Beban Kinerja Dosen) yang dilaporkan setiap semester.
3	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja tenaga kependidikan dan konsistensi pelaksanaannya.	Tercapai	Rekam jejak kinerja tenaga kependidikan (Pranata Laboratorium Pendidikan/PLP) terdokumentasi melalui KPI bulanan, rekap kehadiran, dan laporan penilaian kinerja dari atasan langsung.
C	PEMETAAN, PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN (20%)		
5	Pemetaan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.	Tercapai	Pemetaan kompetensi dosen telah dilakukan. Pada TA 2024/2025, 2 dosen berhasil lulus program retooling yang didanai Kemendikbudristek (Pak Dani dan Pak Aziz), menunjukkan peningkatan kompetensi yang terencana.
6	Perencanaan untuk meningkatkan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) melalui studi lanjut atau pelatihan yang mendukung terlaksananya Tri Dharma PT.	Tercapai	Perencanaan pengembangan kompetensi dosen terdokumentasi dengan adanya surat tugas pelatihan dan program retooling. Dua dosen yang mengikuti retooling Kemendikbudristek menjadi bukti nyata implementasi perencanaan ini.
7	Pengembangan SDM harus diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan visi dan misi masing-masing unit kerja, kebutuhan kurikulum dan kelembagaan.	Tercapai	Pengembangan SDM telah diidentifikasi melalui pemetaan kebutuhan kurikulum dan renstra prodi. Surat tugas pelatihan dan keikutsertaan dalam program retooling menunjukkan sinkronisasi antara pengembangan SDM dan kebutuhan akademik.

8	Rasio dosen : mahasiswa (pembulatan ke atas).	Terlampai	Rasio dosen:mahasiswa Prodi Teknologi Listrik mencapai 1:8, melampaui standar ideal yang ditetapkan. Data terkonfirmasi melalui PDDIKTI. Rasio ini mendukung kualitas bimbingan akademik dan interaksi dosen-mahasiswa.
D	TUGAS POKOK DAN WEWENANG (10%)		
9	Ketersediaan deskripsi kerja (Job Description) tenaga kependidikan (jika ada).	Tercapai	Job Description tenaga kependidikan (PLP/Teknisi Lab) tersedia dalam dokumen tata pamong prodi. Tupoksi dan wewenang setiap jabatan terdokumentasi dan dapat diakses.
E	EVALUASI KINERJA (20%)		
10	Ada evaluasi tentang kinerja dosen meliputi: 1) kinerja PBM (rekap kehadiran & rekap kinerja PBM) 2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Tercapai	Evaluasi kinerja dosen dilaksanakan setiap semester mencakup rekap kehadiran PBM, kinerja pengajaran berdasarkan evaluasi mahasiswa, serta rekap pelaksanaan penelitian dan PKM.
11	Ada evaluasi tentang kinerja tenaga kependidikan meliputi: 1) rekap kehadiran; 2) laporan penilaian kinerja dari atasan.	Tercapai	Evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan secara berkala dengan rekap kehadiran melalui SIAKAD dan laporan penilaian kinerja yang ditandatangani oleh Ka. Prodi sebagai atasan langsung.
12	Sasaran mutu tentang indeks kinerja dosen dalam PBM (sesuai atau melampaui yang disyaratkan oleh unit penjaminan mutu).	Tercapai	Indeks kinerja dosen dalam PBM mengacu pada sasaran mutu yang ditetapkan BPMI PEI. Hasil evaluasi kinerja dosen menunjukkan capaian yang sesuai atau melampaui ambang batas yang ditetapkan.
13	Sasaran mutu tentang indeks kinerja tenaga kependidikan (sesuai atau melampaui yang disyaratkan oleh unit penjaminan mutu).	Tercapai	Indeks kinerja tenaga kependidikan mengacu pada sasaran mutu BPMI. Hasil evaluasi menunjukkan kinerja PLP/Teknisi Lab memenuhi standar yang ditetapkan.
F	PERFORMA DOSEN DI BIDANG PENDIDIKAN (10%)		
14	Menyusun materi ujian sesuai dengan tuntutan kurikulum.	Tercapai	Soal UTS dan UAS seluruh MK tersedia dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Soal ujian disusun mengacu pada CPMK dan kisi-kisi yang tercantum dalam RPS.
G.	PERFORMA DOSEN DI BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (20%)		

15	Melakukan penelitian untuk pengembangan bidang keilmuannya (pada dua tahun terakhir).	Tercapai	Seluruh dosen tetap Prodi Teknologi Listrik telah melaksanakan penelitian dalam dua tahun terakhir (semester ganjil dan genap 2024/2025). Dokumen penelitian tersedia dalam folder drive prodi.
16	Menulis artikel dalam publikasi nasional (pada dua tahun terakhir).	Tercapai	Seluruh dosen tetap Prodi Teknologi Listrik telah mempublikasikan artikel di jurnal nasional terakreditasi dalam dua tahun terakhir. Rekap publikasi tersedia dalam dokumen kinerja penelitian prodi.
18	Melakukan kegiatan yang berorientasi pada usaha meningkatkan penghargaan terhadap martabat manusia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pada dua tahun terakhir).	Tercapai	Seluruh dosen tetap Prodi Teknologi Listrik telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam dua tahun terakhir, mencakup PkM semester ganjil dan genap 2024/2025.
H	PENGENDALIAN INFORMASI TERDOKUMENTASI (5%)		
19	Pengendalian informasi terdokumentasi pada proses pembelajaran, dibuktikan dengan adanya daftar rekaman.	Tercapai	Pengendalian informasi terdokumentasi proses pembelajaran dikelola melalui SIAKAD. Daftar rekaman mutu mencakup nilai, kehadiran, RPS, dan BAP yang tersimpan secara digital.
20	Implementasi nomor 19.	Tercapai	Implementasi pengendalian informasi terdokumentasi berjalan dengan baik melalui SIAKAD yang diakses oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan prodi.

3.1.2.6. Standar Pengelolaan Pembelajaran

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	BENTUK ORGANISASI DAN TATA KELOLA (10%)		
1	Struktur organisasi departemen dan unit kerja penunjang dari prodi yang bersangkutan.	Terlampai	Struktur organisasi Prodi Teknologi Listrik beserta unit kerja penunjang (laboratorium, PLP, administrasi) tersedia dalam dokumen tata pamong dan terpampang di lingkungan prodi. Struktur mencerminkan alur koordinasi yang jelas.

2	Job description staf pendukung (PLP).	Terlampai	Job description Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) tersedia secara lengkap dan terperinci, mencakup tupoksi, tanggung jawab, wewenang, dan target kinerja. Dokumen terbaru telah disahkan oleh Ka. Prodi.
B	PERENCANAAN (20%)		
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT) Program Studi.	Tercapai	RKT Prodi Teknologi Listrik TA 2024/2025 telah disusun dan mendapat persetujuan dari Direktur PEI. RKT memuat program kerja, indikator capaian, dan timeline pelaksanaan.
4	Rencana Anggaran Belanja (RAB) Program Studi.	Tercapai	RAB Prodi Teknologi Listrik TA 2024/2025 telah disusun dan disetujui sesuai mekanisme yang berlaku di PEI. RAB mencakup kebutuhan operasional pembelajaran, pengembangan laboratorium, dan kegiatan akademik.
C	KOMITMEN, EKSISTENSI DAN IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU (25%)		
5	Implementasi Penjaminan Mutu Prodi sesuai Pedoman JAMU Prodi, mencakup: 1) panduan JAMU Prodi, 2) pengendalian dokumen/rekaman, dan 3) evaluasi kinerja tahunan.	Tercapai	Implementasi penjaminan mutu prodi berjalan sesuai Pedoman JAMU yang ditetapkan BPMI. Dokumen SPMI tersedia, pengendalian rekaman melalui SIAKAD berjalan, dan evaluasi kinerja tahunan telah dilaksanakan.
6	Implementasi Pedoman yang ditetapkan, meliputi: 1) pedoman perkuliahan, 2) pedoman praktikum dan workshop, 3) pedoman pembuatan, verifikasi & validasi soal ujian, 4) pedoman pembimbingan akademik, 5) pedoman pembimbingan non akademik, dan 6) pedoman ujian susulan/perbaikan dan NSP.	Terlampai	Seluruh pedoman yang ditetapkan telah diimplementasikan dengan baik di Prodi Teknologi Listrik. Pedoman perkuliahan, praktikum, pembimbingan akademik, dan pedoman TA/NSP tersedia dan dapat diakses melalui portal BPMI.
D	KEPEMILIKAN DOKUMEN MUTU (15%)		
8	Kepemilikan dokumen mutu level institusi, meliputi: 1) kebijakan mutu, 2) standar/sasaran mutu, 3) manual mutu, 4) peraturan akademik, 5) kode etik dosen, dan 6) kode etik mahasiswa.	Terlampai	Seluruh dokumen mutu level institusi tersedia lengkap dan dapat diakses melalui portal BPMI PEI. Dokumen mencakup Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual SPMI, Peraturan Akademik, Kode Etik Dosen, dan Kode Etik Mahasiswa edisi terbaru.

9	Kepemilikan dokumen mutu level prodi, meliputi: 1) visi misi tujuan, 2) sasaran mutu, 3) prosedur mutu, 4) instruksi kerja, dan 5) form mutu untuk rekaman.	Terlampai	Dokumen mutu level prodi tersedia lengkap. Visi Misi Prodi Teknologi Listrik, Sasaran Mutu, POB, instruksi kerja, dan formulir rekaman mutu tersedia dalam dokumen SPMI prodi dan dapat diakses melalui portal BPMP.
E	SOSIALISASI DOKUMEN MUTU DAN IMPLEMENTASI (10%)		
10	Sosialisasi dokumen mutu.	Tercapai	Sosialisasi dokumen mutu dilaksanakan melalui portal BPMP yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademik. Sosialisasi juga dilakukan melalui rapat prodi dan orientasi mahasiswa baru.
F	INVENTARISASI DAN REKAM JEJAK PEMINDAHAN BARANG (15%)		
11	Daftar inventaris di setiap ruangan (sidak lapangan di ruang prodi dan 2 lab).	Tercapai	Daftar inventaris tersedia di ruang prodi dan kedua laboratorium (Lab Tenaga Listrik dan Lab Instalasi). Daftar inventaris ditempel di setiap ruangan dan diperbarui secara periodik oleh PLP.
12	Rekam jejak/berita acara pemindahan barang.	Tercapai	Berita acara pemindahan barang tersedia dan terdokumentasi. Prosedur pemindahan barang dikoordinasikan antara Ka. Lab, PLP, dan bagian administrasi sesuai POB yang berlaku.

3.1.2.7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran tercapai 100% - seluruh 14 item kriteria terpenuhi

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	KEBIJAKAN (10%)		
1	Tersedia dokumen kebijakan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.	Tercapai	Kebijakan terkait sarana dan prasarana pembelajaran PEI tersedia dalam dokumen SPMI dan dapat diakses melalui portal BPMP.
2	Tersedianya dokumen rencana operasional dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran untuk 5 tahun.	Tercapai	Renstra sarpras PEI untuk periode 5 tahun tersedia dan memuat rencana pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran.

3	Tersedia pedoman pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.	Tercapai	POB Pengadaan Sarpras tersedia dalam dokumen SPMI PEI mencakup mekanisme perencanaan, pengadaan, dan serah terima barang.
4	Tersedianya pedoman pelaksanaan pemusnahan sarana dan prasarana pembelajaran.	Tercapai	POB Retensi/Pemusnahan Arsip dan Sarpras tersedia sebagai acuan pelaksanaan pemusnahan sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai.
5	Tersedianya pedoman pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran.	Tercapai	Pedoman perawatan dan pemeliharaan sarpras tersedia dalam dokumen SPMI. Jadwal pemeliharaan berkala laboratorium dan peralatan praktikum terlaksana sesuai pedoman.
6	Tersedianya dokumen pemeliharaan secara berkala terhadap sarana prasarana pembelajaran dan fasilitas umum.	Tercapai	Dokumen rekaman pemeliharaan berkala tersedia dan dikelola oleh PLP/Teknisi Lab. Pemeliharaan dilakukan secara terjadwal setiap semester.
7	Tersedianya dokumen pedoman dalam pelaksanaan pembangunan dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan.	Tercapai	Pedoman pengadaan barang/jasa tersedia dan mengacu pada regulasi pengadaan yang berlaku di lingkungan PEI.
8	Tersedianya dokumen pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi sarana prasarana pembelajaran.	Tercapai	Pedoman monev sarpras tersedia dan mengacu pada standar sarpras PEI. Monev dilaksanakan secara berkala setiap semester.
B	SISTEM INFORMASI (20%)		
9	Tersedianya sistem informasi layanan administrasi akademik, keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang saling terintegrasi.	Tercapai	SIKAD PEI tersedia sebagai sistem informasi layanan administrasi akademik dan keuangan. Integrasi dengan sistem SDM dan sarpras sedang dalam pengembangan.
10	Tersedianya sistem informasi layanan kegiatan pembelajaran yang mudah diakses oleh seluruh sivitas akademik.	Tercapai	Sistem informasi pembelajaran tersedia melalui SIKAD dan Google Classroom yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademik (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) kapan saja dan di mana saja.
C	SARANA DAN PRASARANA (25%)		
11	Tersedianya ruang kelas beserta peralatan pendukung pembelajaran	Tercapai	Ruang kelas tersedia dengan peralatan pendukung (LCD, papan tulis, kursi, meja) yang

	dengan kapasitas sesuai dengan rasio mahasiswa aktif.		memadai. Kapasitas ruang kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa aktif per kelas.
12	Tersedianya laboratorium atau bengkel beserta peralatan praktikum yang relevan dan mutakhir serta sesuai dengan standar.	Tercapai	Laboratorium Tenaga Listrik dan Laboratorium Instalasi Listrik tersedia dengan peralatan praktikum yang relevan. Peralatan laboratorium telah mengalami pembaruan dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum saat ini.
13	Tersedianya ruang kerja pimpinan, dosen, dan tenaga administrasi dengan rasio luas ruangan sesuai dengan sumber daya manusia yang ada.	Tercapai	Ruang Ka. Prodi, ruang dosen, dan ruang tenaga administrasi tersedia dengan rasio luas yang memadai sesuai jumlah SDM yang ada.
14	Tersedianya fasilitas umum yang mudah diakses seluruh sivitas akademik.	Tercapai	Fasilitas umum PEI (area parkir, mushola, kantin, toilet, ruang bersama, akses internet) tersedia dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademik Prodi Teknologi Listrik.

3.1.2.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	KEBIJAKAN (5%)		
1	Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan yang disetujui oleh Direktur.	Terlampai	Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Prodi Teknologi Listrik TA 2024/2025 telah disusun dengan baik dan mendapat persetujuan Direktur PEI. RKAT mencerminkan perencanaan anggaran yang komprehensif dan terinci.
3	PEI memiliki pedoman pengelolaan keuangan perguruan tinggi.	Terlampai	Pedoman pengelolaan keuangan PEI tersedia dalam dokumen SPMI dan telah ditetapkan melalui SK Direktur. Pedoman mencakup mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan audit keuangan.
B	SISTEM MONITORING DAN EVALUASI (10%)		
6	Terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi tingkat ketercapaian penggunaan biaya Pendidikan setiap tahun anggaran untuk ditinjau ulang dan ditetapkan setiap tahun akademik oleh direktur bersama yayasan.	Tercapai	Monitoring dan evaluasi anggaran dilaksanakan melalui mekanisme internal PEI dengan melibatkan Direktur dan Yayasan Pendidikan Indorama. Kegiatan movev anggaran terlaksana, meski frekuensi dan dokumentasinya perlu ditingkatkan.
C	SUMBER PENDAAN (20%)		

7	PEI memiliki pendanaan Pendidikan dari berbagai sumber, antara lain: Yayasan Pendidikan Indorama, Kemdikbud, Program Hibah, Hasil Kerjasama Institusi, Jasa layanan profesi atau keahlian.	Tercapai	PEI memiliki sumber pendanaan yang beragam mencakup Yayasan Pendidikan Indorama (sumber utama), SPP mahasiswa, program KIP-K dari Kemendikbudristek, beasiswa dari Indorama Group, dan program hibah kompetitif. Diversifikasi sumber pendanaan ini menunjukkan keberlanjutan finansial institusi.
D	EVALUASI KINERJA (20%)		
8	Dilaksanakannya audit keuangan yang dilakukan secara periodik oleh auditor eksternal.	Tercapai	Audit keuangan eksternal dilaksanakan secara periodik oleh tim auditor dari Indorama Group/Yayasan Pendidikan Indorama. Hasil audit keuangan eksternal disampaikan kepada Direktur dan Yayasan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan.

3.1.3. Dokumen Ketidaktercapaian Standar

Berdasarkan hasil AMI, diperoleh ketidaktercapaian standar kemahasiswaan sebagai berikut:

3.1.3.1. Standar Kompetensi Lulusan

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
D.	KEMAMPUAN SOFTSKILL LULUSAN (20%)		
6	Lulusan memiliki nilai kemampuan berbahasa Inggris setara TOEIC minimal 450.	KTS	Berdasarkan data rekapitulasi nilai TOEIC lulusan periode wisuda 2025, rata-rata nilai TOEIC lulusan Prodi Teknologi Listrik masih berada di bawah 450. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mencapai skor 450 ke atas. Program persiapan TOEIC yang tersedia belum optimal dalam mendorong seluruh mahasiswa mencapai standar yang ditetapkan.
7	Lulusan yang membuka usaha sendiri minimal 5% dari total lulusan.	Terlampai	Data tracer study menunjukkan bahwa lebih dari 5% lulusan Prodi Teknologi Listrik telah membuka usaha mandiri di bidang kelistrikan dan energi terbarukan. Capaian ini melampaui standar yang ditetapkan dan

			menunjukkan peningkatan signifikan dibanding periode sebelumnya.
--	--	--	--

3.1.3.2. Standar Isi Pembelajaran

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
15	Prodi mengembangkan program untuk pemenuhan kemampuan lulusan sesuai dengan permintaan stakeholder.	KTS	Belum tersedia program terstruktur yang secara eksplisit merespons permintaan stakeholder eksternal. Meskipun terdapat komunikasi informal dengan industri, belum ada mekanisme formal seperti Forum Stakeholder, FGD, atau program pelatihan berbasis gap analysis kebutuhan industri yang terdokumentasi.

3.1.3.3. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran tercapai 100%. Tidak terdapat ketidaktercapaian pada standar ini.

3.1.3.4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran tercapai 100%. Tidak terdapat ketidaktercapaian pada standar ini.

3.1.3.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

NO .	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	USULAN KEBUTUHAN (5%)		
1	Usulan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan; Dosen dengan kualifikasi minimal S2, TOEIC 500, IPK 3.00, dari PT terakreditasi B, Memiliki NIDN; Tenaga Kependidikan kualifikasi minimal D3, TOEIC 500.	KTS	Belum tersedia dokumen formal usulan kebutuhan SDM yang memuat seluruh kriteria kualifikasi yang ditetapkan. Proses perencanaan rekrutmen dosen belum sepenuhnya mengacu pada persyaratan standar: TOEIC 500, NIDN aktif, dan IPK $\geq$ 3.00 dari PT terakreditasi minimal B.
C	PEMETAAN, PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN (20%)		
4	PEI mempunyai program percepatan dosen berjabatan akademik lektor kepala minimal 50% pada tahun 2025.	KTS	Target jabatan akademik Lektor Kepala minimal 50% dari dosen tetap prodi pada tahun 2025 belum tercapai. Program percepatan jabatan fungsional belum terstruktur dan terencana dengan baik. Roadmap individual jabatan

			akademik dosen belum tersedia.
G.	PERFORMA DOSEN DI BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (20%)		
17	Menulis artikel dalam publikasi internasional (pada dua tahun terakhir).	KTS	Tidak terdapat publikasi artikel di jurnal atau prosiding internasional dari dosen Prodi Teknologi Listrik dalam dua tahun terakhir. Rekam jejak publikasi dosen baru mencapai level publikasi nasional.

3.1.3.6. Standar Pengelolaan Pembelajaran

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
C	KOMITMEN, EKSISTENSI DAN IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU (25%)		
7	Eksistensi GKM di departemen, yang mencakup: 1) SK Tim GKM, 2) kegiatan identifikasi permasalahan, 3) kegiatan tindakan pencegahan dan perbaikan, 4) kegiatan evaluasi & tindak lanjut permasalahan.	KTS	GKM (Gugus Kendali Mutu) Departemen Teknologi Listrik belum sepenuhnya aktif dan terdokumentasi. SK Tim GKM belum diperbarui untuk periode TA 2024/2025. Agenda kegiatan identifikasi masalah, rekaman rapat GKM, dan laporan tindakan pencegahan dan perbaikan tidak tersedia saat audit dilaksanakan.

3.1.3.7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran tercapai 100%. Tidak terdapat ketidaktercapaian pada standar ini.

3.1.3.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

NO	Kriteria	Status Temuan (Terlampai/Tercapai/KTS)	Hasil Temuan
A	KEBIJAKAN (5%)		
2	PEI memiliki sistem informasi keuangan untuk pencatatan dan proses pencairan anggaran secara akurat.	KTS	Sistem informasi keuangan PEI saat ini sedang dalam kondisi perbaikan/maintenance. Proses pencatatan anggaran dan pencairan dana tidak dapat dilakukan secara digital yang akurat dan real-time selama masa maintenance berlangsung. Belum ada prosedur darurat tertulis untuk pengelolaan keuangan saat sistem offline.
B	SISTEM MONITORING DAN EVALUASI (10%)		

4	Adanya laporan bulanan mengenai penggunaan anggaran setiap program studi/unit kerja yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Keuangan.	KTS	Laporan bulanan penggunaan anggaran per prodi/unit kerja tidak tersedia saat audit dilaksanakan. Pelaporan penggunaan anggaran belum dilakukan secara bulanan dan sistematis oleh Biro Administrasi Keuangan.
5	Adanya laporan tahunan mengenai penggunaan dana Pendidikan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran tahunan.	KTS	Laporan tahunan penggunaan dana pendidikan belum tersedia untuk periode TA 2024/2025 pada saat audit dilaksanakan. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tahunan belum terdokumentasi secara formal sesuai persyaratan SPMI.

3.1.4. Permintaan Tindakan Koreksi dan Peningkatan

Temuan AMI diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mencapai Srandar – Standar dipertahankan atau ditingkatkan
2. Melampaui Standar – Standar ditingkatkan
3. Belum Mencapai Standar – Perlu Tindakan korektif
4. Menyimpang dari Standar – Perlu Tindakan korektif



KTS yaitu temuan yang belum mencapai, menyimpang dan

tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan Perguruan Tinggi. KTS terbagi menjadi 2 : **Mayor (berat)** dan **Minor (ringan)**.

Observasi yaitu temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki

Berdasarkan hasil AMI, diperoleh data terdapat Tindakan koreksi yang perlu dilakukan sebagai berikut:

3.1.4.1. Standar Kompetensi Lulusan

NO.	Temuan	Klasifikasi Temuan OB/KTS Minor/KTS Mayor	Penyebab	Rekomendasi	PIC
D	KEMAMPUAN SOFTSKILL LULUSAN				
1	Rata-rata nilai TOEIC lulusan masih di bawah 450. Hanya sebagian kecil mahasiswa mencapai skor ≥ 450 pada periode wisuda 2025.	Minor	Program persiapan TOEIC belum terintegrasi dalam kurikulum secara formal. Latihan berbahasa Inggris di lingkungan kampus belum intensif. Tidak ada syarat minimum TOEIC untuk mengikuti sidang TA.	1) Integrasikan program TOEIC Preparation ke dalam jadwal perkuliahan semester 5–6. 2) Tetapkan TOEIC ≥ 450 sebagai syarat mengikuti sidang TA. 3) Intensifkan penggunaan bahasa Inggris di Lab Bahasa. 4) Monitor perkembangan nilai TOEIC mahasiswa per semester.	1. Ka. Prodi 2. Koordinat or Bahasa Inggris 3. UPT Bahasa

3.1.4.2. Standar Isi Pembelajaran

NO.	Temuan	Klasifikasi Temuan OB/KTS Minor/KTS Mayor	Penyebab	Rekomendasi	PIC
B	MONEV PEMEBELAJARAN				
1	Belum tersedia program terstruktur yang merespons permintaan stakeholder eksternal. Forum komunikasi dengan pengguna lulusan belum berjalan secara formal dan terdokumentasi.	Minor	Belum ada mekanisme formal seperti Forum Stakeholder atau FGD untuk menyerap umpan balik industri. Tindak lanjut hasil tracer study belum diterjemahkan ke dalam program pengembangan kompetensi yang terstruktur.	1) Bentuk Forum Stakeholder dan laksanakan FGD minimal 1x per tahun. 2) Buat dokumen analisis kesenjangan (gap analysis) antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri. 3) Susun program pengembangan kompetensi mahasiswa berbasis hasil tracer study.	1. Ka. Prodi 2. Wadir I 3. Career Center

3.1.4.3. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

NO.	Temuan	Klasifikasi Temuan OB/KTS Minor/KTS Mayor	Penyebab	Rekomendasi	PIC
A	USULAN KEBUTUHAN				
1	Belum tersedia dokumen formal usulan kebutuhan SDM yang memuat seluruh kriteria kualifikasi: S2, TOEIC 500, IPK 3.00, PT terakreditasi B, dan NIDN aktif.	Minor	Perencanaan rekrutmen dosen belum menggunakan template standar yang mencantumkan seluruh persyaratan kualifikasi SPMI. Koordinasi antara Kaprodi dan manajemen dalam proses perencanaan SDM belum terdokumentasi.	1) Susun dokumen Workforce Planning tahunan dengan kriteria kualifikasi lengkap. 2) Buat template standar rekrutmen yang disahkan BPMI. 3) Libatkan BPMI dalam validasi dokumen usulan kebutuhan SDM.	1. Ka. Prodi 2. Direktur 3. BPMI
2	Target jabatan akademik Lektor Kepala minimal 50% dari dosen tetap prodi pada tahun 2025 belum tercapai. Roadmap percepatan jabatan akademik individual dosen belum tersedia.	Mayor	Belum ada program percepatan jabatan fungsional yang terstruktur. Pengurusan BKD dan pengajuan PAK belum difasilitasi secara kolektif oleh institusi. Dosen belum sepenuhnya memahami persyaratan dan alur pengajuan jabatan akademik.	1) Susun roadmap jabatan akademik individual untuk setiap dosen tetap. 2) Fasilitasi pengurusan BKD dan PAK secara kolektif dengan pendampingan. 3) Alokasikan anggaran untuk program percepatan jabatan akademik. 4) Jadikan capaian jabfung sebagai KPI Ka. Prodi.	1. Direktur 2. Wadir I 3. Ka. Prodi

3	Tidak terdapat publikasi artikel di jurnal atau prosiding internasional dari dosen Prodi Teknologi Listrik dalam dua tahun terakhir.	Minor	Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk biaya publikasi internasional dalam RAB prodi. Belum ada target KPI publikasi internasional dalam kontrak kinerja dosen. Kemampuan penulisan ilmiah dalam bahasa Inggris dosen perlu ditingkatkan.	1) Tetapkan target KPI publikasi internasional dalam kontrak kinerja dosen. 2) Alokasikan dana publikasi internasional dalam RAB prodi (min. 1 artikel/tahun). 3) Fasilitasi layanan proofreading/translasi untuk naskah internasional. 4) Dorong kolaborasi penelitian dengan LPPM dan mitra internasional.	1. Ka. Prodi 2. LPPM 3. Wadir I
---	--	-------	--	--	---------------------------------------

3.1.4.4. Standar Pengelolaan Pembelajaran

NO.	Temuan	Klasifikasi Temuan OB/KTS Minor/KTS Mayor	Penyebab	Rekomendasi	PIC
C	KOMITMEN, EKSISTENSI DAN IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU				
1	GKM Departemen Teknologi Listrik tidak aktif. SK Tim GKM TA 2024/2025 belum diterbitkan/diperbarui. Agenda kegiatan, rekaman rapat, laporan identifikasi masalah, dan tindakan pencegahan tidak tersedia saat audit.	Mayor	Belum ada jadwal kerja GKM yang terstruktur dan tersosialisasikan. Koordinasi antara GKM dan Ka. Prodi belum optimal. Pemahaman anggota GKM tentang tugas dan perannya dalam siklus PPEPP perlu ditingkatkan.	1) Segera terbitkan SK Tim GKM TA 2024/2025. 2) Susun kalender kerja GKM yang sinkron dengan siklus AMI institusi. 3) Laksanakan rapat GKM minimal 1x per bulan dengan notulen terdokumentasi. 4) Pastikan laporan GKM dilaporkan ke BPMPI sesuai siklus SPMP.	1. Ka. Prodi 2. BPMPI 3. Tim GKM

3.1.4.5. Standar Pembiayaan Pembelajaran

NO.	Temuan	Klasifikasi Temuan OB/KTS Minor/KTS Mayor	Penyebab	Rekomendasi	PIC
A	KEBIJAKAN				
1	Sistem informasi keuangan PEI dalam kondisi maintenance. Tidak ada prosedur darurat untuk pengelolaan keuangan manual selama masa perbaikan sistem.	Mayor	Pemeliharaan sistem informasi keuangan tidak disertai dengan rencana kelangsungan layanan (business continuity plan). Ketergantungan penuh pada sistem digital tanpa prosedur manual cadangan.	1) Tetapkan target penyelesaian maintenance dengan timeline yang jelas dan tertulis. 2) Susun prosedur manual darurat pengelolaan keuangan selama sistem offline. 3) Laporkan progres pemulihan sistem kepada Direktur secara berkala.	1. Wadir II 2. Unit IT PEI 3. Direktur

B SISTEM MONITORING DAN EVALUASI					
2	Laporan bulanan penggunaan anggaran per prodi/unit kerja tidak tersedia. Tidak ada rekaman monitoring penggunaan anggaran bulanan.	Minor	Belum ada mekanisme dan template baku untuk pelaporan penggunaan anggaran bulanan per prodi. Fungsi monitoring anggaran bulanan belum ditetapkan sebagai tugas rutin Biro Administrasi Keuangan.	1) Buat template laporan bulanan anggaran prodi yang terstandar. 2) Tetapkan PIC dan tenggat penyampaian laporan bulanan. 3) Integrasikan laporan bulanan ke dalam siklus monitoring keuangan institusi.	1. Wadir II 2. Biro Adm. Keuangan 3. Ka. Prodi
3	Laporan tahunan penggunaan dana pendidikan tidak tersedia untuk TA 2024/2025. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tahunan belum terdokumentasi secara formal.	Minor	Belum ada prosedur baku dan jadwal penyusunan laporan tahunan penggunaan dana pendidikan. Pelaporan keuangan tahunan masih terintegrasi dengan laporan keuangan induk Yayasan Indorama dan belum dibuat terpisah untuk kepentingan akademik.	1) Segera susun laporan tahunan penggunaan anggaran TA 2024/2025. 2) Tetapkan jadwal penyusunan laporan tahunan (setiap bulan Januari untuk tahun sebelumnya). 3) Dokumentasikan laporan tahunan dalam sistem manajemen dokumen BPMP.	1. Wadir II 2. Biro Adm. Keuangan 3. Direktur

3.2. Rekapitulasi Hasil Audit Mutu Internal

Tabel berikut menyajikan rekapitulasi hasil audit seluruh standar Prodi Teknologi Listrik TA 202/2025:

Standar	Terlampau	Tercapai	KTS	Total Item
Standar Kompetensi Lulusan	5	1	1	7
Standar Isi Pembelajaran	12	2	1	15
Standar Proses Pembelajaran	0	11	0	11
Standar Penilaian Pembelajaran	0	8	0	8
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1	16	3	20
Standar Pengelolaan Pembelajaran	5	8	1	14
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0	14	0	14
Standar Pembiayaan Pembelajaran	2	3	3	8
TOTAL	25	63	9	97

Catatan: Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, dan Standar Sarana & Prasarana mencapai tingkat kepatuhan 100% (nol KTS). Standar Dosen & Tenaga Kependidikan dan Standar Pembiayaan Pembelajaran masing-masing memiliki 3 KTS yang memerlukan tindakan korektif segera. Total tingkat kepatuhan keseluruhan mencapai 86,6% (Tercapai + Terlampaui).

LAMPIRAN

1. Surat Undangan



**BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK ENJINERING INDORAMA**
Kembang Kuning, Jatiluhur Purwakarta
41152 – Jawa Barat
www.bpmi.pei.ac.id

Purwakarta, 28 Januari 2026

No : 001/BPMI-PEI/UND/AMI/I/2026
Hal : Undangan Audit Mutu Internal
Lampiran : 1 Lembar

Yth., Kepala Program Studi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis
Politeknik Enjinering Indorama
Di Purwakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Enjinering Indorama, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sesuai dengan jadwal terlampir.

Pada tahap pertama, yaitu Audit Dokumen. Bapak/Ibu dapat mengisikan Lembar Evaluasi Diri (LED) sesuai dengan Program Studi/UPT kemudian mengirimkannya kembali melalui email: bpmi@pei.ac.id. LED mohon diisi sebelum audit lapangan dilaksanakan sesuai jadwal terlampir.

Tahap kedua akan dilaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan jadwal terlampir.

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat hadir pada waktu yang telah ditetapkan dan mempersiapkan dokumen pendukung AMI tersebut.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ketua Badan Penjaminan Mutu Internal,
Badan Penjamin Mutu Internal
Politeknik Enjinering Indorama

Ricak Agus Setiawan, M.S.I

2. Surat Tugas Auditor



POLITEKNIK ENGINEERING INDORAMA

SK.Mendikbud RI nomor.273/E/O/2013

Kembangkuning, Jatiluhur

Purwakarta 41152 – Jawa Barat

•Tel: +62-264-8381041

•Fax: +62-264-202318

Website: www.pei.ac.id

e-mail: info@pei.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0123/STu/PEI/I/2026

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Audit Mutu Internal pada masing masing Prodi dan UPT untuk TA 2024/2025 di Politeknik Engineering Indorama. Direktur Politeknik Engineering Indorama memberikan tugas untuk melaksanakan kegiatan AMI kepada TIM Auditor sebagai berikut:

No	Tim Auditor	NIK	Waktu	Prodi/UPT
1	Ricak Agus Setiawan, M.S.I	130099	Senin, 2 Februari 2026	T.R.Manufaktur
	Dani Usman, M.T.	130092	09.00-12.00 WIB	
2	Ade Irvan Tauvana, M.Eng.	130004	Senin, 2 Februari 2026	T.R. Mekatronika
	Musawarman, M.MSI	130077	09.00-12.00 WIB	
3	Ade Irvan Tauvana, M.Eng.	130004	Selasa, 3 Februari 2026	TRPL
	Dani Usman, M.T.	130092	09.00-12.00 WIB	
4	Fauziah Faizzati, S.Hum. Musawarman, M.MSI	130063 130077	Selasa, 3 Februari 2026 13.30-16.30	Administrasi Keuangan
				Administrasi Akademik
				Biro Kepegawaian
				Biro Peralatan & Umum
5	Musawarman, M.MSI	130077	Rabu, 4 Februari 2026	Teknologi Listrik
	Ade Irvan Tauvana, M.Eng	130004	09.00-12.00 WIB	
6	Dani Usman, M.T.	130092	Rabu, 4 Februari 2026	Unit Perpustakaan
	Ricak Agus Setiawan, M.S.I	130099	13.30-16.30 WIB	
7	Dani Usman, M.T.	130092	Kamis, 5 Februari 2026	Manajemen
	Musawarman, M.MSI	130077	09.00-12.00 WIB	
8	Fauziah Faizzati, S.Hum.	130063	Kamis, 5 Februari 2026	Unit Kemahasiswaan
	Ricak Agus Setiawan, M.S.I	130099	09.00-12.00 WIB	
9	Ade Irvan Tauvana, M.Eng	130004	Jumat, 6 Februari 2026	Unit LPPM
	Fauziah Faizzati, S.Hum.	130063	09.00-12.00 WIB	
10	Ricak Agus Setiawan, M.S.I	130099	Jumat, 6 Februari 2026	Unit PMB & Pusat Karir
	Dani Usman, M.T.	130092	09.00-12.00 WIB	
11	Musawarman, M.MSI	130077	Jumat, 6 Februari 2026	Unit IT
	Ricak Agus Setiawan, M.S.I	130099	09.00-12.00 WIB	

Melaksanakan surat tugas ini dengan penuh tanggungjawab, dan melaporkan hasilnya kepada Direktur, selambatnya 7 (tujuh) hari setelah pelaksanaan tugas.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan sebaik-baiknya.

Diterima
Tanggal:

.....

Purwakarta, 29 Januari 2026
Direktur

Dr. Widodo, S.T., M.T.
NIDN. 0415097102

Tembusan:

1. Wadir I & II
2. HoD di lingkungan PEI

3. Presensi Audit Mutu Internal

	POLITEKNIK ENJINERING INDRAMANA SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	
	DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL	No : FRM-F-002-002
		Tgl : 21 September 2021 Rev : 01

Jurusan/Program Studi: ✓TR Manufaktur / <i>Manufacture Engineering</i> ✓Teknologi Listrik / <i>Electrical Engineering</i> ✓Unit Pelaksana Teknis		✓TR Mekatronika / <i>Mechatronic Engineering</i> ✓TR Perangkat Lunak / <i>Software Engineering</i>
Aktivitas/ Activity : Audit Mutu Internal Teknologi Listrik Lokasi / Location : Politeknik Enjinereng Indorama		
Tanggal / Date : 4 Februari 2026 Waktu / Time : 09.00 - selesai	No. Form : Barcode :	
Keterangan :		

[illegible]

4. Foto Kegiatan

